

Pentingnya Pengembangan Kompetensi Guru Terhadap Kualitas Pendidikan

Tasya Wislim

Pendidikan Nonformal, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Email: Tsyw0303@gmail.com

Yelfa Desica Jusman

Pendidikan Nonformal, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Email: Yelfadesica03@ac.id

Zefanya Fathiha Waldina

Pendidikan Nonformal, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Email: Zefanyafathihawaldina24@gmail.com

Abstract. *The development of educational science accompanied by technological developments has brought about rapid evolution and competition in various groups such as in various aspects such as organizations or companies and even in the world of education itself. Meeting needs is also a challenge that requires human resources (HR) who are able to learn various technologies well, adapt easily, and respond to significant changes. Of course, in the world of education, teachers are educational personnel. Educators are important stakeholders in educational development and are the most influential factor in producing quality educational activities and results. Therefore, teachers must obtain sufficient education, training, development and experience to improve their qualifications in order to fulfill their duties and responsibilities. Responsibility is carried out with the help of skills that bring success, which determines the quality of education. Therefore, training and development is a basic need which is expected to influence increasing teacher competence and performance.*

Keywords: *Development, Education, Teachers*

Abstrak. Berkembangnya ilmu Pendidikan yang di sertai dengan perkembangan teknologi telah telah membawa evolusi dan persaingan yang pesat pada bermacam golongan seperti dalam berbagai aspek seperti organisasi atau perusahaan juga bahkan dari dunia Pendidikan itu sendiri. Pemenuhan kebutuhan juga tantangan yang memerlukan sumber daya manusia (SDM) yang mampu mempelajari bermacam teknologi dengan baik, mudah beradaptasi, dan tanggap terhadap perubahan yang signifikan. Tentu saja dalam dunia pendidikan, guru sebagai tenaga kependidikan. Pendidik sebagai pemegang penting dalam pembangunan pendidikan dan merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam menghasilkan kegiatan dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, guru harus memperoleh pendidikan, pelatihan, pengembangan, dan pengalaman yang cukup untuk meningkatkan kualifikasinya dalam rangka memenuhi tugas dan tanggung jawabnya. Tanggung jawab dilaksanakan dengan bantuan keterampilan yang membawa kesuksesan, yang menentukan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan merupakan kebutuhan mendasar yang diharapkan dapat mempengaruhi peningkatan kompetensi dan kinerja guru.

Kata kunci: Pengembangan ,Pendidikan, Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan dengan tujuan dan perencanaan yang jelas agar menciptakan suatu lingkungan dan juga proses pembelajaran yang akan mendorong peserta didik itu sendiri agar nantinya dapat mengembangkan sebuah potensi mereka dalam menguasai pengetahuan, kecerdasan, keterampilan, perilaku dan kepribadian. Adanya sistem pendidikan yang efektif untuk menciptakan generasi muda yang berkualitas

sebagai penerus bangsa. Maka perlunya reformasi dalam pendidikan terhadap tanggapan perubahan yang terjadi secara global. Perbaikan sistem pendidikan yang di mulai sejak 1998 bertujuan untuk mempersiapkan generasi mendatang dengan memberikan perlindungan atas hak-hak dasar mereka untuk mencapai potensi yang maksimal demi masa depan yang lebih sejahtera.

Dengan sebagainya Fondasi bagi kemajuan suatu bangsa dan terdapat di tengah permasalahan dalam tuntutan pendidikan modern, maka peran guru menjadi sangat penting. Dalam hal ini pentingnya pengembangan kompetensi guru tidak hanya menjadi isu dalam profesi pendidikan, tetapi juga menjadi kunci keberhasilan pembelajaran yang berkualitas. Meningkatnya kompetensi guru bukan hanya sekedar strategi dalam peningkatan kinerja individu, melainkan juga suatu langkah strategi untuk pembekalan masa depan pendidikan yang dinamis dan fleksibel. Dengan kata lain, tujuan utama pendidikan adalah meningkatkan kemampuan dan kualitas dari sumber daya manusia di dalam sebuah negara. Kualitas Pendidikan sendiri sangatlah menentukan kelulusan hasil dari pendidikan itu sendiri. Tanpa adanya sebuah pendidikan, di dalam suatu neagara tidak akan dapat mampu mengelola sumber dayanya. sebab itulah menjadi fokus utama di dalam masyarakat.

Pada bidang pendidikan peran guru sebagai agen pembelajaran merupakan salah satu unsur kualitas pendidikan sebagai kunci keberhasilan pendidik dalam menentukan arah dan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Seorang pendidik yang dapat dikatakan berkualitas tinggi, berkompeten juga berdedikasi untuk melakukan tanggung jawab yaitu profesionalnya sangatlah penting sekali untuk penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Di dalam Undang Undang No 14 Tahun 2004 tentang Para Pendidik di sebutkan bahwasannya “Pendidik merupakan orang yang profesional dengan tugas utamanya Dalam mendidik atau mengajar, membimbing para peserta didik dan juga mengarahkan mereka serta juga mengevaluasi para peserta didik melalui sekolah formal maupun nonformal”. Hal ini menunjukkan seberapa pentingnya peran guru untuk memenuhi kualifikasi dan memiliki keterampilan yang diperlukan guna melakukan perubahan dalam proses pembelajaran di kelas.

Membahas tentang kualitas guru, para peneliti berpendapat bahwa “Memasukkan individu yang tepat ke dalam profesi guru, membangun kapasitas dan keterampilan mereka, dan menetapkan kebijakan yang mendorong pembelajaran dan pertumbuhan berkelanjutan dapat menjadi tugas yang menantang untuk dicapai dan apabila berhasil maka mutu pendidikan secara otomatis dapat meningkat”. (Darling-Hammond, 2017; Nurlaila, 2013).

Berdasarkan pemaparan di atas, bahwa pengembangan keterampilan guru memiliki dampak yang signifikan, tidak hanya dalam meningkatkan kemampuan mengajar, akan tetapi juga dalam kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh guru atau pendidik yaitu meliputi kemampuan profesional, kemampuan pedagogi, kemampuan sosial dan kemampuan kepribadian. Adanya keempat kompetensi tersebut harus dimiliki oleh seorang guru agar dapat menjadi pendidik yang profesional.

METODE PENELITIAN

Penulisan dalam artikel ini merinci proses metode studi literatur, mengikuti pedoman para ahli untuk dapat menampilkan pemahaman yang informatif terkait Pentingnya Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran. Berdasarkan pendekatan studi literatur ini dapat menjadi bimbingan penulis dalam membuat kerangka dan temuan-temuan pembahasan sebelumnya. “Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian”. (Zed, 2008:3). Perlu diakui bahwa pendekatan studi literatur memiliki keterbatasan, terutama dalam hal pengumpulan data. Oleh karena itu, penulis akan mencoba meminimalisir keterbatasan tersebut melalui bacaan-bacaan dengan sumber data sekunder dan studi kasus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompetensi adalah kemampuan dalam menguasai. Kompetensi merujuk pada keterampilan yang dikuasai seseorang. Hal ini menunjukkan pada pengetahuan, keterampilan, dan tindakan yang diperlukan seseorang dalam melaksanakan tugas mereka. Adapun mencakup segala sesuatu yang harus dilakukan, cara bertindak, dan hasil yang diharapkan dapat dicapai. Untuk dapat melakukan tugas-tugas dalam pekerjaan, tentunya individu harus memiliki kapasitas melalui pengetahuan, sikap dan keterampilan yang sesuai dengan bidang pekerjaan mereka. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, bahwa kompetensi guru adalah sejumlah pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki, dijalankan dan dikuasai oleh seorang guru. Dinyatakan bahwa tugas guru yang berkompeten melibatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan tugas profesinya dengan tanggung jawab dan layak melaksanakan profesi keguruannya. Kemampuan guru juga dianggap sebagai kekuasaan yang berkaitan dengan kemampuan mereka untuk melatih peserta didik agar mencapai pertumbuhan yang matang. Diharapkan bahwa peserta didik akan memiliki pengetahuan dan keterampilan

yang baik sebagai hasil dari proses tersebut. Seorang guru yang berkualitas adalah mereka yang memiliki keahlian profesional dan kepribadian yang baik. Sebagai kunci keberhasilan bagi siswa dilingkungan pendidikan, seorang guru yang baik sangat berperan penting.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 telah menetapkan Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Standar ini terdiri dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Kompetensi Kepribadian

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa guru diharapkan memiliki kompetensi kepribadian, yang mencakup sifat-sifat dan karakteristik pribadi yang mencerminkan kecerdasan, kebijaksanaan, dan budaya yang etis, dewasa, serta mampu menjadi contoh positif bagi siswa. Kompetensi kepribadian, sebagai bagian integral dari peran seorang guru, dapat dibagi menjadi beberapa aspek. Pertama, keberlanjutan kepribadian menjadi hal utama, guru diharapkan bertindak sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Kedua, keterampilan matang menjadi kunci, di mana seorang pendidik harus menunjukkan kemandirian dalam menjalankan tugasnya dan mencapai kinerja yang luar biasa. Sementara itu, aspek ketiga adalah kepribadian yang bijaksana, di mana seorang guru harus menunjukkan perilaku yang bernilai untuk memberikan contoh yang bermanfaat bagi perkembangan siswanya. Terakhir, wibawa dalam kepribadian sangat penting, seorang pendidik harus memamerkan tingkah laku yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap siswa, menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif.

Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah sebuah kemampuan seseorang dalam memahami peserta didik, merancang dan mengajar, mengembangkan kemampuan peserta didik, serta mengevaluasi hasil belajar untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Pada kompetensi pedagogik terdapat beberapa aspek yang dapat dikelompokkan, salah satunya ialah kemampuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap peserta didik. Seorang guru harus memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian dan perkembangan kognitif, serta mengidentifikasi materi yang sesuai untuk mengajar mereka.

Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua pendidik, dan lingkungan masyarakat. Kompetensi sosial meliputi: 1) Memiliki sifat inklusif, bertindak objektif, dan tidak melakukan diskriminasi berdasarkan agama, gender, kondisi fisik, ras, serta status sosial. 2) Para guru harus memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan santun, efektif, penuh empati kepada rekan guru, tenaga kependidikan, orang tua, serta masyarakat sekitar. 3) Guru mampu untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis.

Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan meluas dan mendalam untuk menguasai materi pembelajaran, sehingga memungkinkan guru untuk membimbing siswa dalam mencapai standar yang ditetapkan. Penguasaan yang baik terhadap materi, konsep, struktur dan pola pikir keilmuan yang mendukung pembelajaran yang dikuasai merupakan bagian penting dari kompetensi profesional.

Pentingnya Guru Dalam Proses Pembelajaran

Salah satu faktor yang utama untuk membentuk generasi penerus bangsa adalah seorang pendidik atau guru. Guru yang berkualitas adalah guru yang profesional (Danim, 2016). Kompetensi guru memegang peranan kunci dalam membentuk pengalaman belajar yang bermakna dan memastikan pembelajaran berjalan efektif bagi peserta didiknya. Dengan ini kemampuan guru untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilannya dalam melaksanakan kewajiban pembelajaran secara profesional dan bertanggung jawab. Saragih (2008) menyatakan bahwa kompetensi minimal seorang guru baru adalah menguasai keterampilan mengajar dalam hal membuka dan menutup pelajaran, bertanya, memberi penguatan, dan mengadakan variasi mengajar.

Proses belajar mengajar adalah suatu rangkaian kegiatan guru dan siswa yang saling berinteraksi dalam lingkungan pendidikan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Dalam proses pendidikan, terdapat keterpaduan antara siswa yang belajar dan guru yang mengajar yang tidak dapat dipisahkan. Untuk memastikan bahwa proses belajar berjalan dengan baik dan efisien, guru memegang peran yang sangat penting dalam membimbing peserta didik menuju pencapaian tujuan yang diinginkan. Maka dengan itu guru harus memiliki beragam kemampuan yang terkait dengan pekerjaan, peran dan kewajibannya. Adanya kompetensi tersebut, maka menjadikan guru yang profesional, baik secara akademik maupun non akademik. Sangat penting bagi setiap guru dalam semua tingkat pendidikan untuk memiliki

kompetensi yang memadai. Seorang guru yang profesional dalam mengajar tentunya juga harus memiliki kepribadian yang baik dan mampu berinteraksi dengan baik dalam masyarakat.

Kompetensi guru memiliki peran yang signifikan dalam kaitannya dengan kegiatan dan pencapaian belajar siswa. Proses pembelajaran dan prestasi akademik siswa tidak hanya bergantung pada sekolah dan kurikulum, tetapi sebagian besar bergantung pada kualitas pengajaran dan pembimbingan guru. Seorang guru yang profesional akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengatur kelasnya, sehingga proses belajar para siswa dapat mencapai tingkat yang paling baik. Untuk mencapai tujuan pendidikan, penting bahwa lingkungan belajar diatur secara nyaman, kondusif, aman, dan efektif. Karenanya, penting bagi guru untuk memperbarui dan meningkatkan kemampuan profesional mereka.

Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran

Meningkatkan kualitas pendidikan membutuhkan fokus yang besar pada pengembangan kompetensi guru dalam pembelajaran. Guru yang memiliki keterampilan yang baik tidak hanya berdampak pada pembelajaran yang berhasil tetapi juga berperan penting dalam kemajuan siswa. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kualitas guru dalam proses pembelajaran :

1. Menerapkan metode pengajaran yang inovatif, Kompetensi guru juga melibatkan metode pengajaran inovatif yang sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya. Adanya pelatihan mengenai metode, teknik dan strategi pembelajaran yang baru dan berbasis teknologi dapat meningkatkan daya tarik dalam pembelajaran.
2. Kemampuan dalam manajemen kelas, Guru yang berkompeten harus dapat mengelola kelas secara efektif. Hal ini mencakup kemampuan dalam kedisiplinan aturan dalam kelas, berkomunikasi dan menciptakan lingkungan yang kondusif.
3. Pemahaman keanekaragaman, Setiap peserta didik memiliki kebutuhan dan gaya belajar yang berbeda. Sebagai pendidik perlu memahami keanekaragaman ini dan mampu mengadaptasi metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan dengan adanya keberaneka ragam peserta didiknya.
4. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, Di era yang memasuki teknologi yang begitu beragam, guru harus bisa menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran. Maka pelatihan terkait penggunaan perangkat lunak pendidikan, platform media sosial dan alat teknologi lainnya sangat penting dengan meningkatkan efektivitas pengajaran.

5. Keterlibatan dalam pengembangan profesional, Pengembangan kompetensi guru tidak hanya terjadi di awal karir, tetapi juga selama masa jabatannya. Guru yang berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan profesional, seperti workshop, seminar, dan kursus lanjutan, akan lebih unggul dalam praktek pembelajaran.
6. Evaluasi diri, Sebagai guru keterlibatan dalam proses evaluasi merupakan hal penting untuk pendidik. Adanya evaluasi kinerja akan dapat meningkatkan praktik pembelajaran sebagai guru.

Semakin penting dan tidak dapat dihindari bahwa pengembangan kompetensi guru harus terhubung dengan peningkatan karier dalam jabatan fungsional mereka. Jika guru tidak melibatkan diri dalam pengembangan diri yang terus menerus, maka akan sulit dan hamper tidak mungkin bagi mereka untuk mencapai jabatan fungsional yang lebih tinggi. Dengan memberikan perhatian lebih pada pengembangan kualifikasi guru, kita bisa menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa, serta lebih responsive dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Hal ini tidak hanya bagi guru secara perseorangan, tetapi juga bagi peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan bahwa kompetensi dapat dijelaskan sebagai kemampuan untuk menguasai suatu bidang tertentu. Ini mencakup pengetahuan, perilaku dan keterampilan yang diperlukan untuk keberhasilan dalam menjalankan tugas yang diberikan dari kualifikasi dan kemampuan yang dimiliki oleh guru. Dalam menjalankan peran sebagai seorang guru atau pengajar perlu memiliki pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dipahami dan dikuasai. Sebagai tenaga pendidik, guru tidak hanya bertugas mengajar atau menyelesaikan tugas yang diberikan akan tetapi juga memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan agar dapat menjalankan profesinya dengan tanggung jawab.

Dipaparkan bahwa kompetensi guru terdiri dari empat kompetensi utama, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Tujuannya adalah memastikan bahwa guru tidak hanya memiliki pendidikan yang memandai, Namun juga memiliki keahlian professional dan perilaku kepribadian yang positif. Hal ini menjadikan untuk mencapai kesuksesan peserta didik dalam proses pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- Darwin, S. (2016). Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan. Bandung Pustaka Setia, 2016.
- Marengke, M. (2019). Konsep Pengembangan Kompetensi Guru. *Foramadiahi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 11(2), 287. <https://doi.org/10.46339/foramadiahi.v11i2.227>
- Muizzuddin, M. (2019). Pengembangan Profesionalisme Guru dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 127–140. <https://doi.org/10.24090/jk.v7i1.2957>
- Ramaliya. (2018). Pengembangan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran. *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 77–87.
- Sri Munianti. (2022). Pentingnya Pengembangan Kompetensi Guru Di Era Digital. *JSG: Jurnal Sang Guru*, 1, 230–234. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/jsg/index>